



## PRESS RELEASE

### LABA BERSIH KONSOLIDASIAN BANK MEGA DAN ENTITAS ANAK TRIWULAN I 2014 MENINGKAT 46,2 %

Jakarta, 28 April 2014. Laba setelah pajak Bank Mega dan Entitas Anak dalam Laporan Keuangan Konsolidasian periode triwulan I 2014 meningkat 46,2%, dari Rp 195,7 miliar menjadi Rp 286,0 miliar pada periode yang sama tahun 2013. Dari sisi asset, Bank Mega mencatat pertumbuhan sebesar 10,4%, dari Rp 51,5 triliun menjadi Rp 56,9 triliun.

Kredit yang disalurkan meningkat sebesar 22,8%, dari Rp 25,2 triliun menjadi Rp 30,9 triliun. Khusus untuk kartu kredit, jumlah kartu kredit yang diterbitkan meningkat hingga hampir mencapai 2 juta kartu, dengan *outstanding* yang meningkat 50% hampir mencapai Rp 6 triliun.

Dana pihak ketiga, secara keseluruhan juga mengalami peningkatan 11,6% dari Rp 40,5 triliun menjadi Rp 45,2 triliun.

Pada tahun 2014, Bank Mega menetapkan target kredit tumbuh Rp. 3,1 triliun dari Rp. 30,2 triliun pada Desember 2013 menjadi Rp. 33,3 triliun atau naik sebesar 10% pada Desember 2014. Pertumbuhan akan dikontribusikan oleh semua segmen bisnis (kecuali KUK) dengan kontribusi terbesar dari kartu kredit. Bank Mega juga menginginkan kartu kredit Bank Mega menjadi pilihan masyarakat melalui sinergi dengan perusahaan-perusahaan ritel dalam grup CT Corp. Dengan demikian, kartu kredit Bank Mega memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh bank-bank lain.

Sedangkan dari sisi dana, Bank Mega telah menetapkan target kenaikan sebesar Rp. 3,1 triliun atau tumbuh sebesar 6% dari Rp. 52,4 triliun menjadi Rp. 55,5 triliun pada Desember 2014. Dalam hal ini, Mega First akan menjadi kontributor utama dari pertumbuhan dana. Diharapkan hingga akhir 2014, Bank Mega dapat membukukan laba setelah pajak sebesar Rp. 1,3 triliun.

**Sekian**

Gatot Aris Munandar  
Corporate Secretary